

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah menentukan permasalahan, melakukan tinjauan pustaka, mengumpulkan dan mengolah data, serta melakukan analisis dan memberikan rekomendasi, maka bagian terakhir dari penelitian ini adalah kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang dibuat akan menjawab tujuan penelitian yang telah dibuat sebelumnya. Selain itu juga terdapat saran untuk penelitian selanjutnya agar penelitian selanjutnya yang sejenis dapat lebih baik lagi.

V.1 Kesimpulan

Terdapat beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan yang dibuat dapat menjawab tujuan penelitian pada bagian pendahuluan. Berikut merupakan tiga kesimpulan yang dapat diambil.

1. Terdapat 5 klaster UMKM komoditas unggulan *fashion* di daerah Jakarta Barat. Klaster pertama disebut klaster maju, klaster kedua disebut klaster berkembang, klaster ketiga disebut klaster kurang berkembang, klaster keempat disebut klaster agak berkembang, dan klaster kelima disebut klaster terbelakang. Setiap klaster yang terbentuk memiliki karakteristik yang berbeda-beda.
2. Analisis SWOT dilakukan terhadap klaster maju dan klaster terbelakang. Melalui analisis SWOT dapat diketahui kekuatan (S), kelemahan (W), peluang (O), dan ancaman (T) dari UMKM yang berada di kedua klaster tersebut. Analisis SWOT dilakukan dengan menggunakan matriks TOWS. Melalui matriks TOWS ini dapat disusun strategi yang tepat untuk UMKM komoditas unggulan Jakarta Barat. Terdapat beberapa strategi yang disusun, yaitu strategi ST, SO, WT, dan WO.
3. Rekomendasi yang diberikan untuk UMKM komoditas unggulan di Jakarta Barat adalah melakukan pelatihan tenaga kerja terutama dari sisi operasional, melakukan promosi secara konsisten dan terjadwal, bekerjasama dengan *e-commerce* dan mitra pembayaran, bekerja sama

dengan *dropshipper* dan *reseller*, meminimalisir sistem pembayaran cicilan, melakukan proses pembukuan secara komputerasi, menciptakan inovasi dan variasi produk baru, membuat *banner* di sekitar lokasi UMKM, serta bekerjasama dengan pemasok yang menjadi langganan.

V.2 Saran

Bagian terakhir adalah saran. Terdapat dua jenis saran yang diberikan. Pertama adalah saran bagi UMKM di Jakarta Barat. Berikut merupakan saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil dari penelitian ini.

1. Melakukan implementasi terhadap rekomendasi-rekomendasi yang diberikan terhadap UMKM di Jakarta Barat.
2. Melakukan evaluasi atau perbaikan secara berkala setelah melakukan implementasi terhadap usulan yang diberikan.

Saran selanjutnya diberikan terhadap penelitian selanjutnya. Berikut merupakan saran yang diberikan.

1. Melakukan penelitian terkait usulan strategi penguatan UMKM komoditas unggulan di Jakarta Barat berdasarkan pengukuran minat beli ulang target pasar.
2. Melakukan penelitian terkait usulan strategi penguatan UMKM komoditas unggulan di Jakarta Barat berdasarkan analisis bauran pemasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. A., Satria, A., dan Hariono, B. (2014). Strategi Pengembangan Agribisnis Komoditas Padi Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Kabupaten Jember. *Jurnal Manajemen Dan Agribisnis*, 11 (1), 60–67. doi: 10.17358/jma.11.1.60-67.
- Amri, A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Brand*, 2 (1), 147–153.
- Azizah, N. dan Widiastuti, N. A. (2018). Teknologi *Geolocation* Berbasis Android dengan Metode *K-Means* untuk Pemetaan UMKM di Kabupaten Jepara. *Sistem Informasi Bisnis*, 8(2), 214-225. doi: 10.21456/vol8iss2pp214-225.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Industri Besar dan Sedang*. Diakses dari <https://www.bps.go.id/subject/9/industri-besar-dan-sedang.html> pada 17 November 2021.
- Darwanto. (2013). Peningkatan Daya Saing UMKM Berbasis Inovasi dan Kreativitas. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 20 (2), 142–149.
- Dewi, D. A. I. C. dan Pramita, D. A. K. (2019). Analisis Perbandingan Metode Elbow dan Silhouette pada Algoritma *Clustering K-Medoids* dalam Pengelompokan Produksi Kerajinan Bali. *Jurnal Matrix*, 9(3), 102-109. doi: <https://dx.doi.org/10.31940/matrix.v9i3.1662>.
- Ekawati, R. dan Yulis, N. (2013). Klasifikasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Sektor Industri dengan Metode *Fuzzy C-Means Clustering* Wilayah Kota Cilegon. *IENACO (Industrial Engineering National Conference)*, 1-7.
- Gunartin. (2017). Penguatan UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *EDUKA : Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 2 (2), 46–55.
- Hidayah, I. (2010). Analisis Prioritas Komoditas Unggulan Perkebunan Daerah Kabupaten Buru (Pre-eminent Commodity Preference Analysis of Plantation of Sub-Province Buru). *Jurnal AGRIKA*, 4(1), 1-8.
- Kartikaningdyah, E. (2012). Analisis Location Quotient dalam Penentuan Produk Unggulan pada Beberapa Sektor di Kabupaten Lingga Kepulauan Riau. *Jurnal Integrasi*, 4 (1), 31–46.

- Idris, M. (2021). Berapa Biaya Admin Tokopedia yang Ditanggung Penjual? Diakses dari <https://money.kompas.com/read/2021/11/14/202644526/berapa-biaya-admin-tokopedia-yang-ditanggung-penjual> pada 19 Januari 2022
- Liani, D. (2019). Analisis TOWS dalam Menentukan Strategi Pemasaran Guna Meningkatkan Volume Penjualan Pada CV Permadi Karya Mandiri Blitar. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 4(2), 200-210.
- Luthfi, E. dan Wijayanto, A.W. (2021). Analisis Perbandingan Metode Hierarchy, K-means, dan K-medoids Clustering dalam Pengelompokan Indeks Pembangunan Manusia Indonesia. *Inovasi*, 17(4), 761-773.
- Madhulatha, T.S. (2012). An Overview on Clustering Methods. *IOSR Journal of Engineering*, 2(4), 719-725.
- Nugraha, D.D.C., Naimah, Z., Fahmi, M. dan Setiani, N. (2014). Klusterisasi Judul Buku dengan Menggunakan Metode K-Means. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI) Yogyakarta*, 21(1), 1907-5022.
- Nurhayati, S. (2016). Strategi Penguatan Daya Saing Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Batik Menghadapi Asean Economic Community (AEC). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19 (2), 15–23.
- Pemerintah Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*. Jakarta: Sekretariat Negara RI.
- Pemerintah Indonesia. (2020). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja*. Jakarta: Sekretariat Negara RI.
- Presiden Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021*. Jakarta: Sekretariat Negara RI.
- Porter, M. E. (1985). *Competitive Advantage Creating and Sustaining Superior Performance*. New York: The Free Press.
- Pratiwi, M. I. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor UMKM. *Jurnal Ners*, 4(2), 30-39. doi: <https://doi.org/10.31004/jn.v4i2.1023>.
- Rahmana, A., Iriani, Y., dan Oktarina, R. (2012). Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah Sektor Industri Pengolahan. *Jurnal Teknik Industri*, 13(1), 14-21.

- Ramdhani, G. (2021). *Persaingan Makin Sengit di 2021, Siapa yang Jadi E-Commerce No. 1 Indonesia?* Diakses dari <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4698507/persaingan-makin-sengit-di-2021-siapa-yang-jadi-e-commerce-no-1-indonesia> pada 12 Januari 2022.
- Rangkuti, F. (2000). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rofiq, M. A., Nawawi, M. A. A., Syafitri, R. I., Ektiarnanti, R., Maenadi, D., dan Alfarda, W.N. (2020). Transformasi Bisnis Kreatif Micro Entrepreneur Dalam Mempertahankan Omset Di Masa Covid-19. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 5 (1), 489–497.
- Santoso, U., & Widyarini, M. (2013). Pelatihan Pencatatan Keuangan UMKM-Fashion di Kota Cimahi (Kasus UMKM Sweet Batik). *Research Report-Humanities and Social Science*, 1.
- Setiawan, E. (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Diakses dari <https://kbbi.web.id/komoditas> pada 10 November 2021.
- Setiawati, M. (2018). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi T-shirt pada Konveksi Pak Agus. *Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 1128-1133.
- Singgih, M. N. (2007). Strategi Penguatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sebagai Refleksi Pembelajaran Krisis Ekonomi Indonesia. *Ekonomi Modernisasi*, 3 (3), 218–227.
- Tambunan, T. T. H. (2009). *UMKM di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ulya, H. N. (2020). Alternatif Strategi Penanganan Dampak Ekonomi Covid-19 Pemerintah Daerah Jawa Timur Pada Kawasan Agropolitan. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 3(1), 80–109. <https://doi.org/10.21154/elbarka.v3i1.2018>
- Wijaya, A. (2012). Pengaruh Kapasitas Produksi dan Mutu SDM terhadap Omzet Usaha dan Profit Usaha pada Usaha Kecil di Kota Samarinda. *Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 15(2), 1-12.
- Wijaya, O. (2017). Strategi Pengembangan Komoditas Pangan Unggulan dalam Menunjang Ketahanan Pangan Wilayah (Studi Kasus di Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah). *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 3 (1), 48–56. doi: 10.18196/agr.3144.